

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian, penyajian data dan analisis data tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Kejuruan Babunnajah Menes Pandeglang ialah manajemen kesiswaan yang hampir sama dengan manajemen kesiswaan di sekolah sederajat yang lain. Manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Babunnajah ini merencanakan mulai dari penerimaan peserta didik, proses seleksi, mengelompokkan peserta didik, membuat kegiatan peserta didik hingga lulusnya peserta didik dari sekolah. dalam menjalankan kegiatan kesiswaan, kepala bagian kesiswaan membentuk penanggungjawab atas kegiatan-kegiatan yang telah dibentuk sehingga tiap kegiatan ada yang bertanggungjawab atas berjalannya kegiatan tersebut. Kedisiplinan peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Babunnajah dalam menciptakan sekolah kejuruan yang kompeten di bidangnya, religius dan bersidiplin sesuai dengan tujuan sekolah maka dibentuklah suatu peraturan untuk mewujudkannya. Dalam Sekolah Menengah Kejuruan Babunnajah memiliki beberapa peraturan yaitu disiplin waktu, disiplin dalam berbusana dan disiplin dalam mengikuti kegiatan di sekolah maupun diluar sekolah.

Implementasi Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Babunnajah merupakan suatu kegiatan wajib yang harus dilakukan setiap lembaga. Dengan adanya susunan kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan maka akan dimulai suatu kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan maka peran manajemen kesiswaan yaitu Planning, Organizing, Actuating, and Controlling (POAC) ini sangat penting didalamnya sehingga setiap kegiatan yang telah dibentuk dapat berjalan sesuai dengan tujuan sekolah. Dalam mengadakan kegiatan maka disusunlah penanggungjawab atas kegiatan yang telah dibentuk secara musyawarah oleh kepala bagian kesiswaan. Dalam setiap kegiatan kepala bagian kesiswaan bekerjasama dengan para penanggungjawab kegiatan demi terlaksananya kegiatan agar berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Terlaksananya kegiatan juga berkaitan dengan kedisiplinan siswa sehingga dalam melakukan kegiatan siswa harus berpartisipasi dalam mengikuti setiap kegiatan yang telah disusun oleh pihak sekolah.

2. Hasil penelitian faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di sekolah SMK Babunnajah menunjukkan bahwa ada 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal dimana yang dimaksud dengan faktor internal ialah faktor yang adadidalam diri sendiri seperti faktor pmbawaan dimana baik buruknya perkembangan seseorang sepenuhnya bergantung pada pembawaannya dimana faktor yang menyebabkan orang disiplin adalah pembawaan yang merupakan warisan atau keturunan. Dan faktor kesadaran adalah hati yang

terbuka atas pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan. Disiplin akan lebih mudah ditegakan bila timbul dari kesadaran setiap siswa tanpa paksaan dari luar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang tumbuh dari luar seperti lingkungan dimana menurut F. Patty dalam bukunya Baharudin yang berjudul *Psikologi Pendidikan* Menjelaskan bahwa lingkungan merupakan peran penting dalam kehidupan sehari-hari dimana setiap perilaku siswa dilihat penuh dari lingkungannya mau dalam lingkungan segi bermain atau lainnya.

3. Hasil penelitian mengenai upaya yang dilakukan pihak sekolah ialah bahwa peneliti menemukan adanya siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib yang dilakukan oleh siswa diantaranya adalah seperti terlambat datang sekolah, baju dikeluarkan selama disekolah, adapun upaya yang dilakukan pihak sekolah ialah seperti melakukan revisi atau evaluasi dimana setiap minggu di hari seninnya diadakannya razia dari ujung kaki sampai ujung krudung dan terakhir melakukan sistem pengurangan poin-poin bagi siswa yang melakukan tata tertib dan peraturan disekolah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran dan masukan untuk Sekolah Menengah Kejuruan Babunnajah Menes Pandeglang dalam meningkatkan kedisiplinan siswa agar sesuai dengan tujuan sekolah:

1. Bagi Sekolah Menengah kejuruan Babunnajah, penelitian ini dapat dijadikan suatu gambaran agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada di sekolah demi tercapainya suatu tujuan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih teliti dan lebih mendalam meneliti lebih lanjut tentang implementasi manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Kejuruan Babunnaah Menes Pandeglang.
3. Bagi siswa, agar lebih meningkatkan kualitas kedisiplinan sehingga mampu mewujudkan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan Babunnajah Menes Pandeglang.
4. Bagi guru, menjadikan pembelajaran dan cerminan dalam melaksanakan tugas sebagai guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui dukungan mengenai kegiatan manajemen kesiswaan.